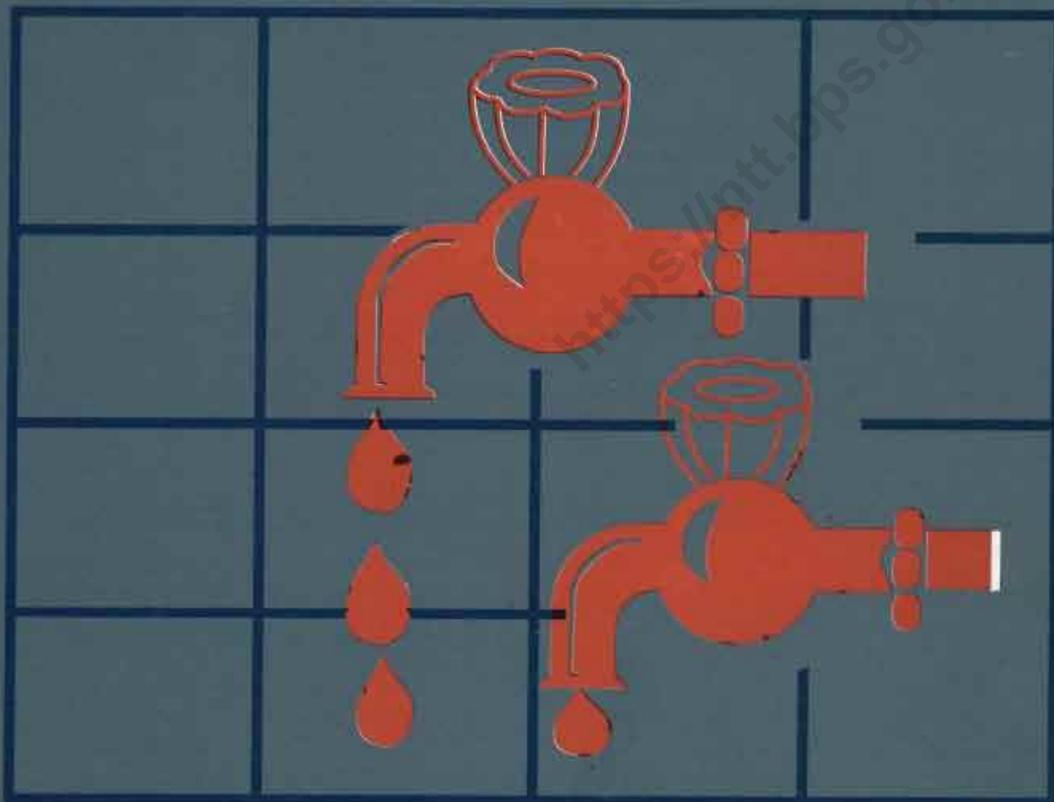




KATALOG BPS.6404.53

STATISTIK AIR MINUM Nusa Tenggara Timur 2000



BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

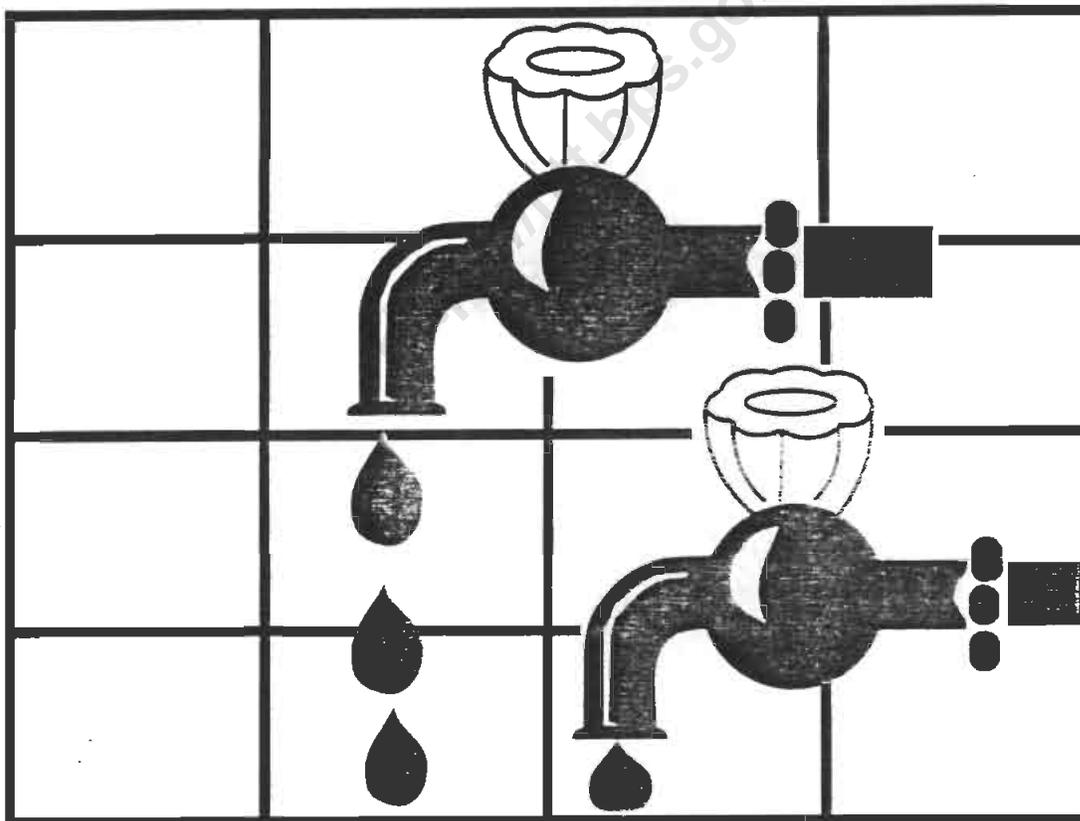


KATALOG BPS.6404.53

STATISTIK AIR MINUM

Nusa Tenggara Timur

2000



BPS

BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**STATISTIK AIR MINUM
NUSA TENGGARA TIMUR
2000**

ISBN : 979-475-671-7

No. Publikasi : 53533.0001

Katalog BPS : 6404.53

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi Statistik Air Minum Tahun 2000 merupakan penerbitan lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Infomasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Minum yang mencakup banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Upah dan Gaji, Pemakaian Bahan Baku, Pendapatan, Pengeluaran dan Nilai Tambah.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para konsumen data pada umumnya dan para perencana serta pengambil kebijaksanaan di sektor air minum khususnya.

Akhirnya kritik dan saran dari pemakai data sangat kami harapkan demi peningkatan mutu publikasi ini pada waktu yang akan datang.

Kupang, Oktober 2001
Badan Pusat Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur

Kepala,



Drs. H. O. Simanjuntak
NIP 340003528

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI.....	1
III. RUANG LINGKUP SURVEI	2
IV. KONSEP DAN DEFINISI	2
V. METODOLOGI	2
VI. ULASAN RINGKAS	3
1. Status Perusahaan	3
2. Sumber Air Minum yang Digunakan	3
3. Kapasitas Produksi	3
4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi	4
5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran	5
6. Jumlah Tenaga Kerja	7
7. Pengeluaran untuk Tenaga Kerja	7
8. Biaya Input, Output dan Nilai Tambah	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum di NTT Tahun 1999– 2000	10
Tabel 2.	Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan Air Minum di NTT tahun 1999–2000 ..	11
Tabel 3.	Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten 1999 – 2000	12
Tabel 4.	Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi dan Harga Air per M ³ tahun 1994 – 2000	13
Tabel 5.	Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut Kategori Pelanggan/Kelompok Konsumen tahun 2000	14
Tabel 6.	Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten Tahun 1999 - 2000	15
Tabel 7.	Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 1999 - 2000	16
Tabel 8.	Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama, Motor Listrik dan Generator Tahun 1999 - 2000	17
Tabel 9.	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 1999 - 2000	18
Tabel 10.	Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Kimia Selama Setahun Tahun 1999 - 2000	19
Tabel 11.	Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun Tahun 1999 - 2000	20
Tabel 12.	Pengeluaran Lainnya Selama Setahun 1999 - 2000	21
Tabel 13.	Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori Tahun 2000.....	22
Tabel 14.	Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2000	23
Tabel 15.	Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan Tahun 2000.....	24
Tabel 16.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum Tahun 1999 - 2000	25
Tabel 17.	Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum Tahun 1999 - 2000	26

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Ketersediaan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan rakyat banyak. Dengan perkembangan penduduk yang terus meningkat dengan segala aspeknya membawa dampak pada masalah penyediaan air bersih. Hal ini terbukti pada semua negara di dunia tanpa kecuali, baik itu negara maju maupun negara sedang berkembang termasuk Indonesia.

Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah salah satu propinsi di Indonesia yang sering mengalami kekurangan air bersih terutama pada bulan Agustus sampai November setiap tahun.

Untuk mengatasi keadaan ini Pemerintah Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur melalui Perusahaan Air Minum – BUMD telah berusaha menyediakan air bersih/air minum yang disalurkan kepada konsumen.

Upaya Pemerintah Daerah untuk meningkatkan daya jangkau dan mutu pelayanan air bersih/air minum tercermin pula dari meningkatnya kapasitas produksi dan pembuatan instalasi air bersih yang baru.

Oleh karena itu Pemerintah Daerah masih akan menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih tersebut karena kurang tersedianya sumber air di daerah ini.

Salah satu upaya Pemerintah dalam hal ini BPS untuk menghadapi tantangan ini adalah mengumpulkan dan menyajikan statistik air minum yang diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah terutama para perencana untuk meningkatkan penyediaan air bersih bagi masyarakat umum.

II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran dari survei Perusahaan Air Minum ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum.
2. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, kegiatan pemasaran dan keterangan umum lainnya.
3. Mendapatkan direktori Perusahaan Air Minum yang baru setiap tahun

III. RUANG LINGKUP SURVEI

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Minum yang dikelola Pemerintah Pusat atau Daerah maupun milik swasta. Direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996 dan Survei Tahunan Air Minum.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih/air minum, secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.
2. Pekerja adalah orang yang bekerja pada Perusahaan Air Minum, baik pekerja operasional maupun pekerja lainnya.
3. Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja, yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah-hadiah, bonus, dana pensiunan, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lain baik dalam bentuk uang maupun berupa barang.
4. Biaya Input adalah pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan produksi, sewa gedung dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan perbaikan mesin-mesin serta jasa lainnya
5. Nilai Output adalah nilai air minum/air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lain dari jasa non industri.
6. Nilai Tambah menurut harga pasar adalah selisih antara nilai output dengan biaya Input.
7. Tingkat efisiensi adalah perbandingan dari nilai output terhadap biaya input selama jangka waktu satu tahun.
8. Tingkat pemanfaatan adalah rasio antara volume air yang tersalurkan kepada konsumen terhadap kapasitas produksi selama jangka waktu satu tahun.

V. METODOLOGI.

Metode Pengumpulan Data :

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum dilakukan oleh Mantri Statistik dengan cara pencacahan langsung pada setiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Minum dilaksanakan secara lengkap di seluruh Propinsi Nusa Tenggara Timur.

VI. ULASAN RINGKAS

1. Status Perusahaan

Penyediaan air bersih bagi masyarakat di Nusa Tenggara Timur diusahakan oleh Pemerintah atau diatur oleh Negara. Keadaan ini terjadi karena air bersih merupakan jenis kebutuhan pokok masyarakat, sehingga Pemerintah harus menjamin tersedianya air bersih yang cukup bagi setiap anggota masyarakat

Status Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu :

- a. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yaitu prasarana air bersih lebih dari 60 liter per orang per hari dan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Jenis ini terdapat di Kabupaten Sumba Timur, Sumba Barat, Kupang/Kodya, TTS, TTU, Alor, Flotim, Sikka, Ende, Ngada dan Manggarai.
- b. Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yaitu prasarana air pada pelayanan dibawah tingkat kebutuhan dasar atau dibawah 60 liter per orang per hari dilaksanakan oleh Pemerintahan Pusat terdapat pada tingkat Kabupaten. Jenis ini hanya terdapat di Kabupaten Belu.

2. Sumber Air Yang Digunakan

Sumber air yang digunakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) di Nusa Tenggara Timur untuk disalurkan kepada konsumen berasal dari mata air, sungai dan sumur artesis.

Dari Tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2000 terdapat 12 sumber air bersih yang berasal dari mata air, 3 sumber berasal dari sungai dan 3 sumber dari sumur artesis.

3. Kapasitas Produksi

Salah satu usaha Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan/penyediaan air bersih bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah meningkatkan kapasitas produksi air bersih.

Pada tabel 3 terlihat bahwa kapasitas produksi yang berhasil dicapai oleh Perusahaan Air Minum selama periode ini mengalami kenaikan, pada kapasitas produksi potensi namun pada kapasitas produksi efektif, sedikit mengalami penurunan.

Kapasitas produksi potensial pada tahun 1999 mencapai 1.179 liter per detik sedangkan pada tahun 2000 kapasitas produksi potensi sedikit mengalami kenaikan menjadi 1.185 liter per detik atau naik sebesar 0,51 persen.

Sementara kapasitas produksi efektif yang berhasil dicapai pada tahun 1999 adalah 889 liter per detik dan pada tahun 2000 kapasitas produksi efektif hanya 804 liter per detik. atau turun sebesar 9,56 persen.

4. Tingkat Pemanfaatan dan Efisiensi Produksi

Upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan air bersih/air minum kepada masyarakat dengan peningkatan kapasitas produksi, belum dapat diimbangi dengan peningkatan volume air bersih/air minum yang tersalurkan, karena kemungkinan terjadi penyusutan atau kebocoran sehingga air yang tersalur tidak seluruhnya sampai ke konsumen. Dari tabel 4 dapat terlihat bahwa tingkat pemanfaatan produksi merupakan ratio antara volume air yang tersalur ke konsumen terhadap kapasitas produksi air tiap tahun.

Tingkat pemanfaatan air minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1994-2000 terlihat cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1994 tingkat pemanfaatan air minum sebanyak 53,42 persen, kemudian pada tahun 1995 naik menjadi 53,71 persen, tahun 1996 mencapai 59,98 persen, tahun 1997 mencapai 66,83 persen pada tahun 1998 dan 1999 masing-masing naik menjadi 75,27 persen dan 85,44 persen kemudian pada tahun 2000 mengalami penurunan menjadi 67,33 persen (lihat Tabel 4).

Tingkat efisiensi penggunaan air minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1994-2000 mengalami penurunan hingga tahun 1998. Pada tahun 1994 efisiensi penggunaan air minum 4,30 persen, tahun 1995 sebesar 3,59 persen, tahun 1996 sebesar 3,05 persen. Tahun 1997 dan 1998 masing-masing 1,81 persen dan 1,69 persen. Kemudian pada tahun 1999 efisiensi pemanfaatan air minum kembali naik menjadi 3,06 persen, lalu tahun 2000 menurun lagi menjadi 2,16 persen.

Bila dilihat harga penjualan air minum per m³ di Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 1994 sampai 2000 terlihat terus meningkat. Pada tahun 1994 sebesar Rp.364, tahun 1995 sebesar Rp.448, tahun 1996 Rp.468, tahun 1997 Rp.472, tahun 1998 Rp.479, tahun 1999 sebesar Rp.485 dan pada tahun 2000 menjadi Rp.575.

Untuk lebih jelas mengenai tingkat efisiensi dan harga penjualan air per m³ selama tahun 1994-2000 dapat dilihat pada tabel A berikut.

Tabel A. Tingkat Efisiensi, kenaikan tingkat efisiensi, harga air per M³ dan kenaikan harga air dari tahun 1994-2000

Tahun	Tingkat Efisiensi (%)	Kenaikan Tingkat Efisiensi (%)	Harga air per m ³ (Rp)	Kenaikan Harga air m ³ (%)
1994	4,30	-	364	0,00
1995	3,59	- 16,51	448	23,08
1996	3,05	- 15,04	468	4,46
1997	1,81	-40,66	472	0,85
1998	1,69	-6,63	479	1,48
1999	3,06	81,06	485	1,25
2000	2,16	-29,41	575	18,55

5. Struktur Biaya dan Sasaran Pemasaran

a. Biaya Bahan

Biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dan pembelian bahan-bahan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1999 dan 2000 dapat dilihat pada tabel persentase pengeluaran pada tabel B berikut ini.

Tabel B. Persentase pengeluaran biaya menurut jenis bahan yang digunakan

Jenis Pengeluaran/Biaya	1999	2000
1. Bahan Kimia	1,03	0,16
2. Bahan Bakar dan Pelumas	14,62	8,90
3. Listrik	31,86	11,68
4. Alat tulis dan keperluan kantor	12,10	4,17
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk barang modal	13,40	4,86
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	9,02	2,92
7. Sewa Gedung, Gudang, Mesin, Alat-alat dan kendaraan	0,24	0,98
8. Jasa-jasa	17,72	66,33
Jumlah	100,00	100,00

Jika dilihat dari biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2000 terlihat bahwa pengeluaran yang tertinggi adalah untuk jasa-jasa (biaya pemeliharaan sumber air, penelitian dan pengembangan, peningkatan SDM biaya transport, dan lain-lain) sebesar

66,33 persen, diikuti biaya untuk listrik 11,68 persen, bahan bakar dan suku cadang masing-masing 8,90 persen dan 4,86 persen. Sementara biaya alat tulis kantor 4,17 persen, biaya pemeliharaan dan perbaikan 2,92. Yang paling kecil pengeluarannya adalah sewa gedung, gudang dan lain-lain yaitu 0,98 persen dan pengadaan bahan kimia 0.16 persen.

Bila dibandingkan dengan pengeluaran pada tahun 1999 maka terlihat kenaikan pengeluaran hanya terjadi pada kelompok pengeluaran jasa dan sewa gedung, gudang, mesin, masing-masing dari 17,72 persen tahun 1999 menjadi 66,33 persen dan 0,24 persen menjadi 0.98 persen tahun 2000. Sementara untuk kelompok-kelompok yang lain mengalami penurunan. Bahan kimia dari 1,03 persen tahun 1999 menjadi 0.16, bahan bakar dan pelumas 14,62 persen turun menjadi 8.90 persen, listrik dari 31,86 persen menjadi 11,68 persen. alat tulis dari 12,10 persen menjadi 4,17 persen, suku cadang, bahan bakar dari 13,40 persen turun menjadi 4,86 persen dan biaya pemeliharaan dari 9,02 persen tahun 1999 menjadi 2,92 persen tahun 2000. Hampir semua kelompok pengeluaran mengalami penurunan pengeluaran diduga karena penghematan anggaran.

b. Sasaran Pemasaran

Sasaran pemasaran/pelanggan perusahaan air minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2000 dapat dilihat pada tabel C dibawah ini:

Tabel C. Persentase banyaknya pelanggan menurut sasaran pemasaran

Sasaran Pemasaran/Pelanggan	2000
a. Rumah Tangga	78,27
b. Intansi/Pemerintah	6,47
c. Sosial Umum	3,22
d. Sosial Khusus	3,97
e. Niaga Kecil	6,25
f. Niaga Besar	1,01
g. Industri Kecil	0,37
h. Industri Besar	0,17
g. Lainnya	0,27
J u m l a h	100,00

Jika dilihat pada sasaran pemasaran air minum seperti tersebut diatas, sebagian besar air minum yang disalurkan/dikonsumsi pada tahun 2000, paling banyak dikonsumsi oleh kelompok rumah tangga yaitu 78,27 persen, kelompok Instansi Pemerintah sebesar 6,47 persen, serta Niaga Kecil sebesar 6,25 persen. Kelompok sosial khusus dan sosial umum masing-masing 3,97 persen dan 3,22 persen, kelompok niaga sebesar 1,01 persen. Pemakaian air minum kelompok lain relatif kecil yaitu hanya dibawah 1 persen.

6. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2000 ada sebanyak 820 orang. Jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1999 sebanyak 853 orang terlihat bahwa jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum menurun sekitar 3,87 persen pada tahun 2000. Informasi mengenai perkembangan jumlah tenaga kerja Perusahaan Air Minum dapat dilihat pada tabel 6.

7. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja antara lain : pendidikan, masa kerja, pengalaman kerja dan sebagainya.

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa pengeluaran untuk pekerja atau karyawan Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2000 ada sebanyak 5,83 milyar rupiah. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1999 sebesar 4,46 milyar rupiah maka pengeluaran untuk pekerja/karyawan Perusahaan Air Minum meningkat sebesar 30,47 persen pada tahun 2000.

Pengeluaran untuk tenaga kerja tersebut terdiri dari tiga komponen, yaitu :

- Upah/gaji, lembur, hadiah;
- Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi;
- Tunjangan kecelakaan.

8. Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah

Besarnya biaya input Perusahaan Air Minum di Nusa Tenggara Timur tahun 2000 dalam menghasilkan air bersih/air minum adalah sebesar 4,41 milyar rupiah (lihat tabel 11) dengan komposisi sebagai berikut:

- ❖ bahan kimia, bahan bakar, pelumas dan listrik..... = 20,74 %
- ❖ alat tulis dan keperluan kantor..... = 4,17 %
- ❖ suku cadang, pemeliharaan dan sewa sarana dan prasarana..... = 8,76 %
- ❖ jasa lainnya..... = 66,33 %

Nilai Output yang diperoleh Perusahaan Air Minum selama tahun 2000 adalah sebesar 11,92 milyar rupiah yang diperoleh dari pemakaian air minum yang dikonsumsi oleh konsumen ditambah dengan pendapatan non air dan pendapatan bruto lainnya (lihat tabel 15).

<https://ntt.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 1.
Banyaknya dan Status Perusahaan Air Minum
di Nusa Tenggara Timur Tahun 1999 - 2000

Kabupaten	1999				2000			
	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah	PDAM	BPAM	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	1	-	1	1	-	-	1
2. Sumba Timur	1	-	-	1	1	-	-	1
3. Kupang/Kodya	1	-	-	1	1	-	-	1
4. Timor T.Selatan	-	1	-	1	1	-	-	1
5. Timor T.Utara	-	1	-	1	1	-	-	1
6. Belu	-	1	-	1	-	1	-	1
7. Alor	-	1	-	1	1	-	-	1
8. Flores Timur	-	1	-	1	1	-	-	1
9. Sikka	1	-	-	1	1	-	-	1
10. Ende	-	1	-	1	1	-	-	1
11. Ngada	-	1	-	1	1	-	-	1
12. Manggarai	1	-	-	1	1	-	-	1
JUMLAH	4	8	-	12	11	1	-	12

Tabel 2.
Sumber Air yang Dipakai oleh Perusahaan
Air Minum di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1999 - 2000

Kabupaten	1999				2000			
	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya	Sungai	Mata Air	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumba Barat	-	1	-	-	-	1	-	-
2. Sumba Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
3. Kupang/Kodya	-	1	1	-	-	1	1	-
4. Timor T. Selatan	-	1	-	-	-	1	-	-
5. Timor T. Utara	1	1	-	-	1	1	-	-
6. Belu	-	1	-	-	-	1	-	-
7. Alor	1	1	-	-	-	1	-	-
8. Flores Timur	-	1	-	-	-	1	-	-
9. Sikka	-	1	1	-	-	1	1	-
10. Ende	1	1	-	-	1	1	1	-
11. Ngada	1	1	-	-	1	1	-	-
12. Manggarai	-	1	-	-	-	1	-	-
JUMLAH	4	12	2	-	3	12	3	-

Tabel.3.
Kapasitas Produksi Air Minum Dirinci Menurut Kabupaten
1999 - 2000

Kabupaten	1999		2000	
	Kapasitas produksi(ltr/dtk)		Kapasitas produksi(ltr/dtk)	
	Potensial	Efektif	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sumba Barat	25	8	25	9
2. Sumba Timur	96	57	97	58
3. Kupang	295	236	344	268
4. Timor T. Selatan	44	33	44	33
5. Timor T. Utara	15	12	15	12
6. Belu	15	9	15	9
7. Alor	66	31	46	31
8. Flores Timur	46	27	33	31
9. Sikka	138	93	150	110
10. Ende	229	201	152	113
11. Ngada	69	55	138	85
12. Manggarai	141	127	126	45
J U M L A H	1179	889	1185	804

Tabel.4.
Tingkat Pemanfaatan Produksi, Efisiensi
dan Harga Air per M³ Tahun 1994 - 2000

Tahun	Kapasitas Produksi (M3)	Volume air yang tersalur (M3)	Tingkat Pemanfaatan (%)	Input (RP.000)	Output (Nilai air yang terjual) (Rp.000)	Tingkat Efisiensi	Rata-rata Harga air Per M3 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1994	20 599 001	11 005 029	53,42	930 830	4 006 812	4,30	364
1995	20 970 428	11 263 477	53,71	1 403 229	5 045 881	3,59	448
1996	19 864 864	11 915 643	59,98	1 825 598	5 574 782	3,05	468
1997	20 741 811	13 862 595	66,83	3 614 100	6 537 835	1,81	472
1998	18 819 883	14 166 378	75,27	4 017 572	6 791 461	1,69	479
1999	17 428 587	14 891 338	85,44	2 353 523	7 222 299	3,06	485
2000	24 695467	16 627 308	67,33	4 412 574	9 555 573	2,16	575

Tabel 5.
Jumlah Penggunaan Air Bersih dari PAM Menurut
Kategori Pelanggan/ Kelompok Konsumen
Tahun 2000

(dalam m³)

Kelompok Konsumen/Kategori Pelanggan	2000
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	13 014 166
2. Instansi Pemerintah/Konsulat	1 075 907
3. Sosial Umum	535 798
4. Sosial Khusus	659 341
5. Niaga Kecil	1 038 986
6. Niaga Besar	168 770
7. Industri Kecil	62 084
8. Industri Besar	28 027
9. Lainnya	44 229
Jumlah	16 627 308

Tabel. 6.
Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum
Dirinci Menurut Kabupaten
Tahun 1999 - 2000

Kabupaten	1999			2000		
	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah	Pekerja Operasional	Pekerja Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumba Barat	25	7	32	21	9	30
2. Sumba Timur	25	49	74	20	54	74
3. Kupang	140	92	232	117	111	228
4. Timor T. Selatan	25	28	53	22	30	52
5. Timor T. Utara	25	13	38	23	15	38
6. Belu	20	20	40	13	19	32
7. Alor	18	19	37	18	19	37
8. Flores Timur	41	40	81	33	30	63
9. Sikka	46	22	68	40	30	70
10. Ende	48	23	71	43	26	69
11. Ngada	36	28	64	30	34	64
12. Manggarai	34	29	63	34	29	63
Jumlah	483	370	853	414	406	820

Tabel 7.
Pengeluaran untuk Pekerja/Karyawan
Menurut Jenis Pengeluaran
Tahun 1999 - 2000

(Ribuan Rupiah)

Jenis Pengeluaran (1)	1999			2000		
	Pekerja Operasional (2)	Pekerja Lainnya (3)	Jumlah (4)	Pekerja Operasional (5)	Pekerja Lainnya (6)	Jumlah (7)
1. Upah/Gaji Upah Lembur. Hadiah dan Lainnya	2 423 348	1 882 065	4 305 413	2 399 306	2 865 496	5 264 802
2. Iuran.Dana Pensiun,Tunjangan Sosial, Asuransi dan sejenisnya	72 176	64 856	137 032	285 323	281 565	566 888
3. Tunjangan Kecelakaan	655	26 530	27 185	-	-	-
Jumlah	2 496 179	1 973 451	4 469 630	2 684 629	3 147 061	5 831 690

Tabel 8 .
Banyaknya dan Kapasitas Mesin Penggerak Utama
Motor Listrik dan Generator
Tahun 1999 - 2000

Uraian	1999		2000	
	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)	Banyaknya (Buah)	Kekuatan (PK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin Penggerak Utama	11	85,50	13	560,00
2. Motor Listrik	12	85,50	7	80,00
3. Generator	13	104	15	233,31

Tabel 9.
Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan Bakar
dan Pelumas Tahun 1999 - 2000.

Jenis Bahan Bakar	Satuan	1999		2000	
		Banyaknya	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	Liter	59 905	59 905	91 419	96 411
2. Solar	Liter	741 197	250115	447 898	266 112
3. Minyak Diesel	Liter	-	-	-	-
4. Minyak Tanah	Liter	-	-	-	-
5. Bahan Bakar Lainnya		-	-	-	-
6. Pelumas	Liter	6 228	34 161	4 256	30 198
Jumlah			344 181		392 721

Tabel 10.
Banyaknya dan Nilai Pemakaian Bahan
Kimia Selama Setahun Tahun 1999-2000

Jenis Bahan Kimia	1999		2000	
	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)	Banyaknya (Kg)	Nilainya (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aluminium	360	7 200	-	-
2. Kapur Tohor	1 320	2 640	-	-
3. Kaporit	1 754	14 410	1 450	7 095
4. Chloor	-	-	-	-
5. Soda Ash	-	-	-	-
6. Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	3 434	24 250	1 450	7 095

Tabel 11.
Biaya Bahan dan Jasa Selama Setahun
Tahun 1999 - 2000

(Rp. 000)

Jenis Pengeluaran/Biaya	1999	2000
(1)	(2)	(3)
1. Bahan Kimia	24 250	7 095
2. Bahan bakar dan Pelumas	344 181	392 721
3. Listrik	749 889	515 339
4. Alat tulis dan keperluan kantor	284 803	183 849
5. Suku cadang dan bahan-bahan untuk perbaikan kecil barang modal	315 356	214 231
6. Biaya pemeliharaan dan perbaikan barang modal	212 324	128 981
7. Sewa bangunan, mesin, alat-alat dan kendaraan	5 635	43 417
8. Jasa lainnya	417 085	2 926 941
Jumlah	2 353 523	4 412 574

Tabel 12.
Pengeluaran Lainnya Selama Setahun
1999 - 2000

(Rp. 000)

Jenis Pengeluaran	1999	2000
(1)	(2)	(3)
1. Sewa Tanah	-	-
2. Pajak Tak Langsung	35 748	53 728
3. Bunga Atas Pinjaman	4 420	17 696
4. Hadiah, Sumbangan, Derma Dan Sejenisnya	43 829	57 340
5. Jasa Lain	-	-
J u m l a h	83 997	128 764

Tabel 13.
Banyaknya Pelanggan Menurut Kategori
Tahun 2000

Kategori Pelanggan	2000
(1)	(2)
1. Rumah Tangga	55 367
2. Instansi Pemerintah./Konsulat	1 261
3. Sosial Umum	680
4. Sosial Khusus	990
5. Niaga Kecil	3 255
6. Niaga Besar	232
7. Industri Kecil	96
8. Industri Besar	16
9. Lainnya	41
J u m l a h	61 938

Tabel 14.
Banyaknya dan Nilai Air Minum yang Disalurkan
Menurut Kategori Pelanggan Tahun 2000

Kategori Pelanggan	2000	
	Volume (m ³)	Nilai (Rp.000)
	(1)	(2)
1. Rumah Tangga	13 014 166	7 160 114
2. Instansi Pemerintah./Konsulat	1 075 907	696 672
3. Sosial Umum	535 798	240 678
4. Sosial Khusus	659 341	353 254
5. Niaga Kecil	1 038 986	766 078
6. Niaga Besar	168 770	144 026
7. Industri Kecil	62 084	69 636
8. Industri Besar	28 027	26 069
9. Lainnya	44 229	99 046
J u m l a h	16 627 308	9 555 573

Tabel 15.
Pendapatan dan Penerimaan Perusahaan
Tahun 2000

(Rp.000)

Pendapatan/penerimaan	2000
(1)	(2)
1. Kegiatan utama	9 555 573
2. Penerimaan/Pendapatan Non Air	1 908 635
3. Pendapatan Bruto lainnya	460 195
J u m l a h	11 924 403

Tabel 16.
Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
Tahun 1999 - 2000

(Rp.000)

U r a i a n	1999	2000
(1)	(2)	(3)
1. Nilai Output	7 787 158	11 924 403
2. Biaya Input	2 353 523	4 412 574
3. Nilai tambah pada harga Pasar (1-2)	5 433 635	7 511 829
4. Pajak Tak Langsung	4 420	53 728
5. Nilai Tambah Atas Biaya Faktor Produksi (3-4)	5 429 215	7 458 101

Tabel 17.
Realisasi Investasi Perusahaan Air Minum
Tahun 1999 - 2000

(Rp.000)

Sumber Dana Investasi	1999	2000
(1)	(2)	(3)
1. Swasta Nasional / Sendiri	760 204	-
2. Laba Yang Ditanam Kembali	-	189 055
3. Saham/Surat Berharga	-	-
4. Pinjaman Nasional/Dalam Negeri	3 360 328	-
5. Pinjaman Asing/Luar Negeri	15 974 906	-
6. Modal Asing	-	90 000
7. Pemerintah	11 322 017	7 360 096
8. Pasar Modal	-	-
Jumlah	31 417 455	7 639 151

<https://ntt.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111
Telp. 0380-826289, 821755 Fax.0380-833124
E-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id